

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis maupun lisan, dan perilaku-prilaku yang dapat diamati.¹

Dalam penulisan skripsi ini maka diperlukan beberapa pendekatan dan jenis penelitian untuk mengetahui alur pembahasan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan objektif, maka ada beberapa metode penelitian yang diperlukan penulis yang dapat digunakan dalam penggalan data. Yang dimaksudkan metode penelitian adalah cara melakukan verifikasi data dalam memecahkan masalah atau menjawab masalah dalam penelitian. Adapun metode pembahasan yang digunakan antara lain:

2. Metode deduktif

Metode deduktif adalah apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis jenis berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa termasuk di dalam suatu kelas dianggap benar maka secara logika atau

¹ Lexy Meleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: Remaja Ros Dnakarya, 2002), 3

teoritik orang dapat menarik kesimpulan bahwa kebenaran sebagai peristiwa yang khusus itu.²

Jadi yang dimaksud dengan metode deduktif adalah suatu pemikiran yang berdasarkan pengamatan dari yang hal-hal bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus. Oleh karena itu penulis menggunakan metode ini untuk mengamati masalah yang bersifat umum berkaitan dengan pembahasan yang penulis angkat dalam skripsi ini, kemudian ditarik kepada kesimpulan yang khusus

3. Metode induktif

Metode ini berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang memiliki sifat umum.³ Pengertian lain metode induktif adalah suatu pola berfikir yang menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat universal.⁴

Metode ini dimaksudkan untuk membahas suatu masalah dengan jalan mengumpulkan data-data dan fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa kongkrit yang ada hubungannya dengan pokok bahasan kemudian diambil kesimpulan. Pola penalaran

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II Cet. XVI*, (Jogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1987) Hal. 36

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II Cet. XVI*, (Jogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1987) Hal. 36

⁴ Sukandarmudi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), Hal. 38.

induktif di mulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang memiliki ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum.

Argumentasi merupakan hasil pengamatan peneliti, dan dalam pengelompokkan masalah diperlukan pengetahuan dasar paling tidak dari pengalaman sehari-hari yang terkait dengan pola penalaran. Metode ini digunakan untuk mengambil suatu garis besar dari kesimpulan yang bersifat khusus atau terperinci baik yang bersifat teoritik maupun bersifat empirik.

B. Subyek penelitian.

Subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi dalam kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam meneliti ini adalah pondok pesantren Annur meliputi bagaimana kegiatan belajar mengajarnya, sarana dan prasarana, serta data-data yang lainnya.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana saja diperoleh.⁵ Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud sumber data adalah darimana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi yang berupa data-data yang diperlukan, sehingga

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Hal. 115

mendukung penelitian ini. Ada 2 sumber penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diperoleh sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁶ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Annur tentang penerapan metode Amsilati dalam membaca kitab kuning serta keadaan pengajaran yang ada di pondok pesantren Annur.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi. Yang datanya adalah data tentang jumlah santri, data pengajar dan susunan pengurus pesantren Annur serta sistem kegiatan pengajian yang di terapkan dalam kelas.

D. Prosedur pengumpulan data

Untuk mempermudah penelitian dalam pengumpulan data maka langkah pertama yang peneliti lakukan adalah sebelum mengadakan penelitian secara resmi adalah mengadakan pendekatan langsung secara tidak resmi ke lokasi penelitian setelah itu penulis menentukan instrumen dan metode pengumpulan datanya.

⁶ Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta), Hal. 8.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap objek, baru kemudian dilakukan pencatatan setelah penelitian selesai. Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang riil tentang :

- 1) Lokasi dan keberadaan Pondok Pesantren Annur.
- 2) Sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Annur.
- 3) Suasana kegiatan pengajian di pondok pesantren Annur.
- 4) Interview.

Interview adalah dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

E. Analisa data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka dilanjutkan dengan analisa data. Hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian yang sudah dimiliki untuk diolah data yang terkumpul maka dalam penulisan skripsi ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan jenis dan sifat datanya. Analisa data ini tidak dilakukan secara bersamaan melainkan disesuaikan dengan perolehan dan berdasarkan kenyataan obyektif, yaitu setiap data yang diperoleh langsung dianalisa. Karena dalam penelitian adalah penelitian kualitatif, oleh karena itu data yang dicari dan dikumpulkan adalah data yang bersifat kualitatif. Prinsip yang digunakan adalah membiarkan realitas itu berbicara. Adapun analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif , yaitu mendeskripsikan hasil kategori berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Cara yang ditempuh adalah setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisa melalui pengurangan data. Data yang relevan tersebut kemudian disajikan dalam kategori atau tema tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti kemudian menginterpretasikan data yang penting kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari hasil pemahamannya.